

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *BOOK TAX DIFFERENCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2016-2020)**

Putri Gantine Lestari, S.E., M.Ak.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
putrigantine@unibi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara karakteristik perusahaan (profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*) terhadap *Book Tax Differences (BTD)*. Penelitian ini memprediksi bahwa perusahaan yang besar, memiliki profitabilitas tinggi, dan *leverage* yang tinggi akan mempengaruhi BTD. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Metode pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling dan data yang digunakan adalah data panel. Regresi yang dipakai adalah regresi ordinary least square (OLS) dengan fixed effect model. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap *Book Tax Difference*, ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *Book Tax Difference* dan *Leverage* berpengaruh Positif terhadap *Book Tax Difference*.

Kata kunci : *Book Tax Difference*, Karakteristik Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*

Abstarct

This study aims to determine the effect of firm characteristics (profitability, firm size and leverage) on Book Tax Differences (BTD). This study predicts that large companies, have high profitability, and high leverage will affect BTD. The sample used is the agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The data collection method used purposive sampling method and the data used was panel data. The regression used is ordinary least square (OLS) regression with a fixed effect model. Based on the results of the study, it was found that profitability has a positive effect on Book Tax Difference, company size has a negative effect on Book Tax Difference and Leverage has a positive effect on Book Tax Difference.

Keywords: *Book Tax Differences, Profitability, Firm Size, Leverage*

1. PENDAHULUAN

Isu yang berkembang mengenai analisis peraturan perpajakan yang menarik saat ini dan banyak perhatian adalah *book tax differences* (BTD) yaitu pendapatan secara akuntansi dengan pendapatan secara fiscal. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya perbedaan perlakuan antara Peraturan perpajakan dan akuntansi sehingga hal ini menimbulkan adanya perbedaan pendapatan akuntansi dengan perpajakan

Perusahaan melakukan penghitungan laba pada setiap periode untuk dua tujuan pelaporan yaitu tujuan pelaporan keuangan (*financial reporting*) dan penetapan kewajiban pajak (*tax liabilities*). Laba untuk tujuan akuntansi (pelaporan keuangan) disusun dengan mengacu pada aturan/standar akuntansi yaitu atas dasar akrual kecuali laporan arus kas berdasarkan PSAK No. 1 sedangkan laba untuk tujuan fiskal diatur oleh peraturan pajak berdasarkan pasal 28 UU No. 28 Tahun 2007, perusahaan menyelenggarakan pembukuan menggunakan stelsel akrual atau kas (Tampubolon, 2016). Karena adanya perbedaan aturan dan tujuan tersebut, maka harus dilakukan penyesuaian yang disebut dengan rekonsiliasi fiskal. Hasil dari rekonsiliasi fiskal adalah perincian penyesuaian fiskal positif dan negatif, serta perbedaan tetap dan temporer. Terdapat dua tipe BTD yaitu perbedaan yang sifatnya temporer dan perbedaan yang bersifat permanen (Tampubolon, 2016). Perbedaan tetap terjadi karena transaksi-transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial dan tidak diakui menurut fiskal atau sebaliknya. Perbedaan tetap mengakibatkan laba (rugi) bersih menurut akuntansi berbeda (secara tetap) dengan penghasilan (laba) kena pajak menurut fiskal. Perbedaan sementara atau perbedaan waktu terjadi karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya dalam menghitung laba.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Book Tax Difference* selain adanya perbedaan waktu dan temporer adalah tergantung dari tinggi rendahnya profitabilitas. Hubungan antara BTD dengan ukuran dan keuntungan perusahaan memiliki dua sudut pandang yang berbeda. Disatu sisi, semakin besar profitabilitas dan ukuran perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut menjadi sorotan dari aturan pemerintah. Disisi lain, perusahaan besar dan sukses memiliki sumber daya yang besar untuk mempengaruhi proses politik sehingga mereka akan cenderung melakukan perencanaan pajak dan melakukan penghematan pajak. Dengan asumsi ini perusahaan besar dan sukses cenderung untuk mengalami BTD yang besar (Tampubolon, 2016). Selain itu, perusahaan yang mempunyai kewajiban yang tinggi cenderung mempunyai BTD yang besar, hal ini disebabkan karena beban bunga atas hutang tersebut menurut aturan perpajakan dapat dijadikan biaya yang dapat dikurangi dari pendapatan bruto sehingga hal tersebut akan mempengaruhi tingkat BTD suatu perusahaan. Penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh tentang karakteristik perusahaan terhadap *book tax difference*.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 TEORI AGENSI

menurut Jensen and Meckling (1976) teori agensi adalah hubungan antara principle dan agensi dimana principle memberikan wewenang kepada agensi untuk mengelola perusahaan. Karena hal tersebut, principal mempunyai kewenangan lebih terhadap informasi keuangan yang ada dalam perusahaan sehingga hal ini akan mengakibatkan konflik keagenan. Hubungan antara teori agensi dengan *book tax difference* adalah manajemen yang mengelola perusahaan cenderung mengetahui informasi yang lebih tentang perusahaan, sehingga para manajemen bisa melakukan kebijakan-kebijakan tertentu yang dapat

mempengaruhi *book tax difference*, misalnya melakukan *tax planning*.

2.2 Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011:234) ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Menurut (Tampubolon, 2016) ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori:

A. Perusahaan Besar

Perusahaan besar merupakan perusahaan yang memiliki total aset yang besar. Perusahaan ini biasanya merupakan perusahaan yang telah Go Public di pasar modal dan memiliki aset sekurang-kurangnya Rp. 200 milyar.

B. Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah merupakan perusahaan yang memiliki total aset 2 milyar – 200 milyar, dan perusahaan ini biasanya listing di pasar modal pada papan pengembangan kedua.

C. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil merupakan perusahaan yang memiliki aset kurang dari 2 milyar, dan biasanya perusahaan ini belum terdaftar di Bursa Efek.

Sedangkan menurut UU No. 20 tahun 2008 mengklasifikasi ukuran perusahaan dalam 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Pengklasifikasian ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut.

$$Size = \ln Total Asset$$

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Return on Aset (ROA)*, Semakin tinggi nilai ROA maka semakin besar juga tingkat profitabilitas perusahaan (Aulia&Dwi, 2010). Di dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.4 Leverage

Menurut Sjahrial (2009), *leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Fachrudin (2008), *leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai / membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari *equity* dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. Dari pengertian di atas kita bisa menyimpulkan bahwa *leverage* adalah sumber pembiayaan *external* yang dapat menguntungkan perusahaan dan pemegang saham.

Dalam penelitian ini peneliti mengukur *Leverage* dengan *Debt Ratio* yaitu dengan membandingkan antara total hutang dengan total aset

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.5 Book Tax Differences

Book Tax Differences adalah perbedaan besaran laba sebelum pajak akuntansi dengan laba sebelum pajak secara fiscal. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan antara akuntansi dengan perpajakan. Menurut Poernomo (2008) dalam Salsabiila (2016) menyatakan bahwa laba akuntansi

adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan lebih ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi, sedangkan laba fiskal adalah laba atau rugi selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan lebih ditujukan untuk menjadi dasar penghitungan PPh. Peraturan pajak yang berlaku di Indonesia mengharuskan laporan laba rugi fiskal dihitung berdasarkan metode akuntansi yang digunakan perusahaan dalam menghitung laba akuntansi. Sehingga perusahaan tidak perlu melakukan pembukuan ganda untuk dua tujuan pelaporan laba tersebut. Untuk menentukan besarnya laba rugi fiskal, perusahaan melakukan rekonsiliasi fiskal.

Rekonsiliasi fiskal merupakan penyesuaian antara laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal melalui perbedaan permanen dan perbedaan temporer atau koreksi fiskal positif dan koreksi fiskal negatif (Zain, 2007). menurut Waluyo (2016) adalah perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya antara komersial dan fiskal dengan ketentuan undang-undang perpajakan secara permanen. Sementara perbedaan temporer menurut Waluyo (2016) adalah perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya antara komersial dan fiskal dengan ketentuan undang-undang perpajakan yang sifatnya sementara karena adanya metode yang berbeda antara akuntansi dan pajak. Dalam penelitian ini Book Tax Differences diprosikan dengan perbedaan permanen dan perbedaan temporer, Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Perbedaan Permanen} = \frac{\text{Jumlah perbedaan permanen dalam rekonsiliasi fiskal}}{\text{Total aktiva}}$$

$$\text{Perbedaan Temporer} = \frac{\text{Jumlah perbedaan temporer dalam rekonsiliasi fiskal}}{\text{Total aktiva}}$$

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dan dalam penelitian ini adalah Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
2. Perusahaan sektor pertanian yang menerbitkan laporan keuangan berturut turut pada periode 2016-2020
3. Perusahaan sektor pertanian yang tidak mengalami kerugian
4. Perusahaan sektor pertanian yang menggunakan mata uang rupiah

Berdasarkan hasil pengambilan sampel didapatkan 7 perusahaan dengan total data yang diteliti adalah sebanyak 35 laporan keuangan. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ALLI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	BISI	Bisi Internasional Tbk.
3.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
4.	LSIP	PP London Sumatra Tbk.
5.	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
6.	SMAR	Sinar Mas Agro Tbk.
7.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan eviews 9 dalam mengolah data, dalam pengolahan data menggunakan eviews terlebih dahulu model yang paling fit untuk penelitian ini, yakni model *Common Effect, fix Effect, random effect*. Berdasarkan hasil uji estimasi model data maka model regresi yang paling baik digunakan adalah dengan menggunakan *fixed effect*. Berikut adalah hasil regresi berganda dengan pendekatan *fixed effect*:

Tabel 4.2

Hasil Regresi Berganda

Dependent Variable: ETR
Method: Panel Least Squares
Date: 07/04/22 Time: 11:31
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.146210	0.084404	13.58008	0.0000
PROFIT	-0.276785	0.084059	3.292763	0.0030
SIZE	-1.227989	0.149556	-8.210909	0.0000
LEVERAGE	-4.281838	0.470789	9.095018	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.839709	Mean dependent var	0.237099
Adjusted R-squared	0.782004	S.D. dependent var	0.152002
S.E. of regression	0.070970	Akaike info criterion	-2.218163
Sum squared resid	0.125918	Schwarz criterion	-1.773778
Log likelihood	48.81785	Hannan-Quinn criter.	-2.064761
F-statistic	14.55177	Durbin-Watson stat	3.697231
Prob(F-statistic)	0.000000		

4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai Probability dari Profitabilitas adalah $0,0030 < 0,05$ dan bernilai positif, maka secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Book Tax Difeerence*, artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka *Book tax difference* akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat Profitabilitas maka *Book tax Difference* akan semakin rendah. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah fadhri (2020) dan Tampubolon (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *BTD*.

Hasil penelitian selanjutnya dapat diketahui bahwa nilai probability untuk ukuran perusahaan adalah sebesar $0,0000 < 0,05$ dan bernilai negatif, hal ini berarti semakin tinggi ukuran perusahaan maka *BTD* semakin rendah.

Hasil penelitian selanjutnya dapat diketahui bahwa nilai probability untuk *leverage* adalah sebesar $0,0000 < 0,05$ dan bernilai Positif, hal ini berarti semakin tinggi tingkat hutang perusahaan maka tingkat *BTD* akan semakin kecil.

Berdasarkan hasil penelitian selanjutnya dapat diketahui bahwa nilai R square adalah sebesar 0,839 yang berarti bahwa secara simultan Variabel x_1, x_2 dan x_3 mempunyai kontribusi pengaruh sebesar 83,9% sementara sisanya sebesar dipengaruhi oleh faktor lain.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Book tax difference*.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Book tax difference*.
3. Leverage berpengaruh Positif terhadap *Book tax difference*

6. REFERENSI

H. Wijayanti "Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrua, dan Arus Kas, " Simposium Nasional Akuntansi IX (Padang), 2006.

Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305- 360

Tampubolon, Mardohar Tua. 2016. "Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap *book tax differences*". *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol. 4, No. 1, July 2016, 52-59 p-ISSN: 2337-7887.

- Aulia Eka Persada, Dwi Martini. 2010. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Book Tax Gap*". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 7 - No. 2, Desember 2010. Universitas Indonesia.
- Sesrama Syajaratuddury. 2018. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Book Tax Difference*". Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Brawijaya.
- Swingly, Calvin dan I Made Sukartha. 2015. *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth Pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.10 (1): hal 47-62.
- Suwandika, I. M. A. dan. Ida. B. P. A. 2013. Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang Pada Persistensi Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 5 No. 1. Hal 196-214
- Ikhsan, R. dan Rahmawaty. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Book Tax GAP* Pada Perusahaan Sub-Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2 No. 4. Hal 52-66.